

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Etnobotani singkong (*Manihot Esculenta* Crantz) di Desa Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai selatan yang memiliki 6 kajian dan pemanfaatan singkong lainnya, antara lain:
 - a. Kajian botani singkong yang memiliki habitus perdu, berperiodisitas annual, berakar tunggang yang mengalami modifikasi sehingga menghasilkan umbi. Sifat batang berkayu, percabangan simpodial, arah tumbuh tegak lurus dengan bentuk batang bulat, batangnya beruas bekas tangkai. Daun memiliki sifat tunggal, tata letak beranak daun banyak, tergolong daun tidak lengkap, bentuk daun lanset, pangkal daun berlekuk, bentuk ujung daun meruncing, jenis tepi daun berbagi menjari, urat daun mencapai tepi daun, tekstur daun seperti kertas, dan warna daun hijau. Bunga daun tidak lengkap dan buah daun bersifat sejati.
 - b. Kajian etnoantropologi singkong digunakan sebagai hidangan berupa tape sebagai tradisi *bailang* dan *ba'antaran ari raya* ketika Lebaran, sajian *malawat* serta sebagai alat permainan rakyat berupa *bacukat* dan kalung *galang* mainan.
 - c. Kajian etnofarmakologi singkong digunakan masyarakat sebagai obat magh, obat penurun tekanan darah, obat jerawat, dan obat ambeien.

- d. Kajian etnoekonomi singkong adalah sebagai sumber pangan serta sumber ekonomi bagi masyarakat.
 - e. Kajian etnolinguistik singkong adalah bahasa yang digunakan sejak dahulu secara turun-temurun dan tidak diketahui asal-usul penamaan tersebut.
 - f. Kajian etnoekologi singkong yang dibuktikan menggunakan pengukuran parameter lingkungan sesuai dengan pertumbuhan singkong. Singkong di Desa Longawang Kecamatan Telaga Langsat juga memiliki tingkat kesuburan yang baik.
 - g. Pemanfaatan singkong lainnya adalah dengan memanfaatkan singkong sebagai pakan ternak, sayur, kayu bakar, bibit tanam, dan penyangga panggangan.
2. Hasil uji validitas *booklet* singkong (*Manihot Esculenta* Crantz) di Desa Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai selatan yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media didapat hasil persentase sebesar 83,13% dengan kriteria validitas berada pada kategori kategori cukup valid. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* yang dikembangkan dapat digunakan namun diperlukan revisi kecil sesuai saran serta masukan dari validator.

B. Saran

1. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Tadris Biologi UIN Antasari Banjarmasin mengenai etnobotani singkong (*Manihot Esculenta* Crantz).
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Program Studi Tadris Biologi UIN Antasari Banjarmasin dengan menambah variasi penelitian yang telah ada sebelumnya.
3. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dalam bentuk *booklet*, serta menambah referensi pustaka, khususnya untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Program Studi Tadris Biologi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa depan.
4. Bagi Program Studi Tadris Biologi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan terkait etnobotani tumbuhan.
5. Untuk mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bacaan dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, khususnya dalam Program Studi Tadris Biologi.
6. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengalaman untuk penelitian di masa mendatang.
7. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan mengenai etnobotani singkong (*Manihot Esculenta* Crantz) dan membantu masyarakat dalam pemahaman terhadapnya.